

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan tingkat *financial literacy* antar mahasiswa yang kos dan tidak kos di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan berdasarkan status tempat tinggal mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas *financial literacy* untuk status tempat tinggal dimensi kemampuan dan nilai probabilitas *financial literacy* untuk status tempat tinggal dimensi pengetahuan $<0,05$ sehingga H_0 diterima.
2. Terdapat perbedaan tingkat *financial literacy* mahasiswa antar Program Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, dimana nilai mean untuk dimensi kemampuan atau angket menunjukkan bahwa mahasiswa dengan Program Studi pendidikan tataniaga memiliki nilai tertinggi. Sedangkan, untuk nilai terendah adalah mahasiswa dengan Program Studi pendidikan akuntansi. Namun, untuk dimensi pengetahuan atau tes nilai tertinggi didapat oleh mahasiswa dengan Program Studi manajemen sedangkan untuk nilai yang terendah adalah mahasiswa dengan Program Studi pendidikan tataniaga. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai probabilitas untuk *financial literacy* dimensi

kemampuan dan dimensi pengetahuan dimana nilai tersebut $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak.

3. *Financial literacy* mahasiswa berdasarkan status tempat tinggal dan Program Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan termasuk dalam kategori sedang.

5.2 Saran

1. Kepada mahasiswa masing-masing Program Studi baik kos dan tidak kos di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang memiliki tingkat kemampuan dan pengetahuan *financial literacy* dalam kategori sedang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dibidang *financial literacy* demi terciptanya kondisi keuangan pribadi yang lebih stabil. Terutama mahasiswa yang tidak kos (tinggal dengan orang tua) meskipun tinggal dengan orang tua namun mereka harus tetap mampu untuk lebih bertanggung jawab dan bijaksana terhadap segala keputusan keuangan pribadi yang telah diperbuat serta tidak terlalu bergantung kepada orang tua seperti yang dilakukan mahasiswa yang kos (tinggal sendirian).
2. Kepada para pembaca, meskipun tidak mempelajari tentang *financial literacy* secara langsung dan mendalam namun diharapkan untuk dapat mengetahui tentang pentingnya kemampuan dan pengetahuan tentang *financial literacy* demi tercapainya kehidupan yang sejahtera dan

terhindar dari *miss management* dan kesalahan dalam hal pengelolaan keuangan.

3. Kepada civitas akademik UNIMED, diharapkan untuk dapat merancang kurikulum yang dapat dilakukan oleh pelaku kebijakan seperti pimpinan Fakultas Ekonomi, ketua jurusan serta dosen pengampu matakuliah manajemen keuangan untuk dapat meningkatkan kompetensi *financial literacy* baik di dimensi kemampuan untuk mahasiswa dengan Program Studi non pendidikan, maupun dimensi pengetahuan untuk mahasiswa dengan Program Studi Pendidikan melalui matakuliah maupun program *workshop* yang berkelanjutan.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, diharapkan untuk mencoba meneliti dengan faktor-faktor yang belum digunakan dalam penelitian ini, hal ini disebabkan pada dasarnya ada banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat *financial literacy* seorang individu. Seperti gender, tingkat penghasilan orang tua, IPK, dan lain sebagainya.